

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP LABA
(STUDI PADA PT BPRS PNM MENTARI GARUT)**

**Oleh:
Santi Sartika
Hasna Nuradilah**

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu parameter penting dalam keuangan perusahaan. Naik turunnya laba tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya dana pihak ketiga. Peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang tidak diimbangi dengan peningkatan pemanfaatan dana secara efisien dan efektif dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas bank.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT BPRS PNM MENTARI Garut periode triwulan I s.d IV Tahun 2019 s.d 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber data sekunder yaitu laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs web resmi PT BPRS PNM Mentari atau database perbankan nasional seperti OJK. Data diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 124 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel diambil dengan *time series* dengan berjumlah 16 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi, uji regresi sederhana, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan *IBM SPSS For Windows* versi 25, bahwa dari hasil uji koefisien korelasi diperoleh keterangan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba dengan nilai koefisien korelasi 0,158 dengan koefisien determinasi sebesar 2,5%, dengan persamaan regresi $Y = 737950545,319 + 0,011X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga sebesar 1% diikuti oleh peningkatan laba sebesar 0,011 namun uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dana pihak ketiga terhadap laba dengan nilai signifikansi $0,559 > 0,05$ sedangkan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($0,599 < 1,761$).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Laba

PENDAHULUAN

Perkembangan laba perusahaan di seluruh dunia selalu menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan laba antara lain kondisi ekonomi global, perubahan teknologi, dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Menurut laporan dari *McKinsey Global Institute*, pertumbuhan laba global mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Di Indonesia, pertumbuhan laba perusahaan selama beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan laba perusahaan di Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021, terdapat indikasi pemulihan ekonomi dan perkembangan laba perusahaan di Indonesia diproyeksikan akan kembali tumbuh positif.

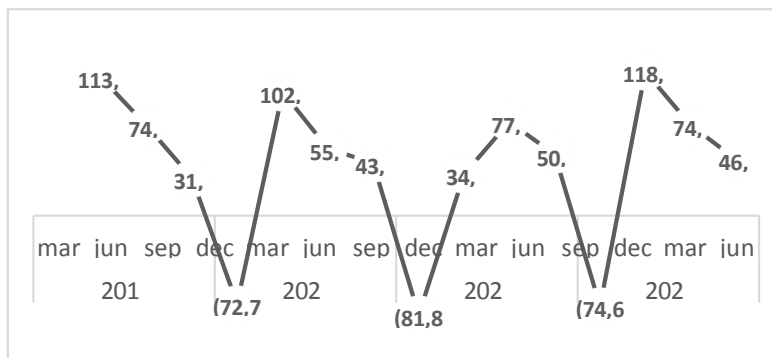
Sama halnya dengan di Indonesia, perkembangan laba perusahaan di Jawa Barat juga mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa sektor yang tercatat mengalami penurunan laba antara lain sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa keuangan. Menurut Majalah Kartini (2021: 54), beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan laba perusahaan di Jawa Barat antara lain kondisi perekonomian daerah, perubahan teknologi, serta persaingan antarperusahaan.

Di Jawa Barat sendiri, terdapat banyak Bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) yang beroperasi, salahsatunya adalah PT BPRS PNM Mentari Garut Sebagai bagian dari industri perbankan syariah, BPRS PNM Mentari Garut juga mengalami fenomena yang sama yaitu fluktuasi dan penurunan laba pada beberapa triwulan tertentu. Namun, hal ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena laba merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja perusahaan.

Menurut Weygandt dkk (2021: 4), laba dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuntungan atau profitabilitas. Sementara itu menurut Mardiasmo (2020: 2), tujuan utama suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan harus mampu memberikan imbal hasil yang memadai bagi para pemegang sahamnya. Hal ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang

mengedepankan prinsip profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

PT BPRS PNM Mentari Garut merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat memperhatikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba. Peningkatan perolehan laba tersebut diiringi dengan kenaikan dan penurunan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Faktor ini diduga memiliki porsi yang cukup kuat dalam mempengaruhi perolehan laba PT BPRS PNM Mentari Garut, maka kestabilan faktor tersebut harus dipertahankan agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal inilah yang mendasari penulis tertarik kepada BPRS PNM Mentari sebagai objek penelitian dengan fokus yaitu dana pihak ketiga dan laba. Berikut grafik perkembangan jumlah laba PT BPRS PNM Mentari Garut:



Sumber: Laporan Keuangan PT BPRS PNM Mentari Garut (diolah)
Grafik 1 Perkembangan Laba PT BPRS PNM Mentari Garut

Berdasarkan grafik 1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan laba yang diperoleh PT BPRS PNM Mentari Garut mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada beberapa triwulan dalam periode tahun 2019-2022 yaitu September dan Desember 2019, Maret, September dan Desember 2020, Maret, September dan Desember 2021, Maret, September dan Desember 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan laba terjadi pada triwulan yang cenderung sama setiap tahunnya.

Laba PT BPRS PNM Mentari Garut akan ditentukan dari akumulasi, pencapaian kinerja baik dari faktor internal maupun eksternal Bank, dimana produk-produk seperti besarnya jumlah dana pihak ketiga (DPK) akan menentukan pencapaian laba Bank di akhir tahun.

Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Andriani dkk (2021: 107) pada BPRS di Jawa Timur menemukan bahwa selain dana pihak ketiga, faktor-faktor seperti ukuran Bank, kredit yang diberikan, dan biaya operasional juga berpengaruh signifikan terhadap laba Bank.

Menurut Yati dan Marzuki (2019: 31), dana pihak ketiga memiliki peran yang penting bagi lembaga keuangan mikro, termasuk BPRS. Dana pihak ketiga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan usaha, serta untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat. Dengan adanya dana pihak ketiga, lembaga keuangan mikro dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan layanan keuangan yang lebih baik kepada masyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi BPRS PNM Mentari Garut untuk mengelola dengan baik penggunaan dana pihak ketiganya agar dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan. Sebagaimana teori *trade-off* menyatakan bahwa ada hubungan yang seimbang antara dana pihak ketiga dan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang diperoleh dari pihak ketiga semakin tinggi biaya modal yang harus ditanggung perusahaan, sehingga laba perusahaan menjadi lebih rendah. Namun, dengan memperoleh dana pihak ketiga, perusahaan dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan bisnis, sehingga dapat meningkatkan laba di masa depan (Berk dan DeMarzo, 2017: 62).

Menurut Ali dkk, (2022: 57), menunjukkan bahwa hubungan antara dana pihak ketiga dan laba perusahaan memiliki sifat yang tidak linear, artinya terdapat tingkat optimal dari penggunaan dana pihak ketiga yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Teori *trade-off* dan menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan *trade-off* antara biaya modal dan keuntungan dari penggunaan dana pihak ketiga. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa naiknya dana pihak ketiga tidak sejalan lurus dengan besaran laba yang didapat oleh perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan menurut Sari dkk (2020: 61), bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dapat menjadi sumber pendanaan yang penting bagi BPRS untuk meningkatkan laba.

Namun demikian, penelitian lain yang dilakukan oleh Akbar dkk (2021: 93), menunjukkan bahwa hubungan antara dana pihak ketiga dan laba Bank tidak selalu positif. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan ini, seperti tingkat suku bunga, risiko kredit, dan kualitas manajemen risiko. Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, membuat penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba (Studi Pada PT BPRS PNM Mentari Garut)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Dana Pihak Ketiga

Menurut Halim (2019: 191), DPK adalah dana yang diterima oleh Bank dari nasabahnya dalam bentuk simpanan, deposito berjangka, serta pinjaman yang diterima oleh Bank dari lembaga keuangan lain. Dana pihak ketiga merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan perusahaan. Dimensi dana pihak ketiga meliputi tabungan, dan deposito. Dengan indikator tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah. Ketiga indikator ini menggambarkan besarnya dana yang tersedia dari pihak ketiga yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional atau investasi.

LABA

Mulyadi (2020: 45), menyatakan bahwa laba adalah selisih antara pendapatan dengan biaya dan beban yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga untuk menentukan dividen bagi para pemegang saham.

Laba merupakan salah satu parameter penting dalam keuangan perusahaan. Laba dapat diukur melalui pendapatan dan biaya/beban, pendapatan diantaranya pendapatan dari penyaluran dana, pendapatan operasional lainnya sedangkan biaya-biaya meliputi beban operasional, beban pajak. Melalui indikator ini, perusahaan dapat menganalisis kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada tingkat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan dana pihak ketiga yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah suatu strategi atau cara pendekatan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memfokuskan pada data-data kuantitatif seperti angka, presentase, atau statistik (Hair dkk, 2019: 5).

Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, uji koefisien korelasi, uji regresi, dan uji hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan laba pada laporan keuangan triwulan PT BPRS PNM Mentari Garut dari awal berdiri hingga tahun 2022 yang berjumlah 124 laporan keuangan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Arikunto, 2020: 193). Dalam hal ini, kriteria yang digunakan yaitu memperhatikan ketersediaan data pada website yang hanya mencakup beberapa tahun terakhir dalam triwulan. Oleh karena itu, sampel diambil berdasarkan kriteria tersebut. Sampel diambil dengan *time series* yaitu laporan keuangan triwulan PT BPRS PNM Mentari Garut tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 sampel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t untuk analisis data. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan antar variabel.

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Tujuan utamanya untuk menentukan ada hubungan linear antara variabel-variabel tersebut. Analisis korelasi menggambarkan keeratan hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui hubungan antara dana pihak ketiga (variabel X) dan laba (variabel Y), dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2019: 183)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n= Banyaknya data

X = Variabel bebas

Y_i = Variabel terikat

$(\sum X_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan bebas

$(\sum X_i)^2$ =kuadrat jumlah pengamatan variabel bebas

$(\sum Y_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel terikat

$(\sum Y_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel terikat

Untuk mengetahui kekuatan hubungan dana pihak ketiga dengan laba dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019: 184)

Adapun untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

RESULT

Uji Hipotesis Dana Pihak ketiga Terhadap Laba

Uji T dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 25. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis DPK Terhadap Laba Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	t	Sig.
-------	--	-----------------------------	--------------------------	---	------

		B	Std. Error	S		
				Beta		
1	(Constant)	7379505 45,319	111783473 4,069		0,660	0,520
	Variabel x	0,011	0,019	0,158	0,599	0,559

a. Dependent Variable: variabel y
 Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

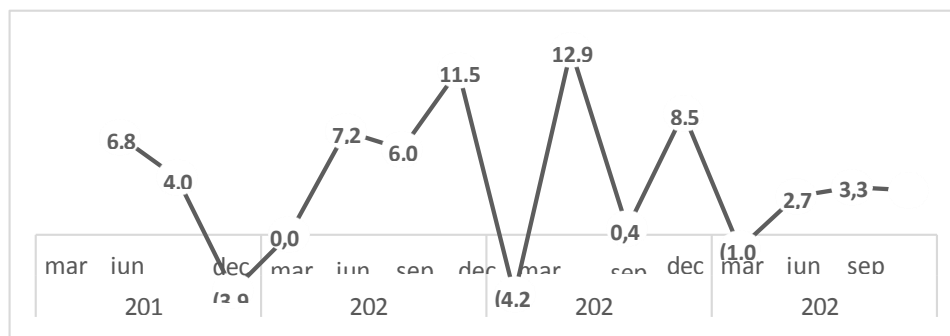
Berdasarkan hasil pengujian di atas yang dapat dilihat pada tabel, diketahui bahwa hasil uji dana pihak ketiga terhadap laba dengan nilai thitung < ttabel (0,599<1.761) dan signifikansi yang dihasilkan 0,559>0,05 maka H1 ditolak yang artinya variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada PT BPRS PNM Mentari Garut

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi Bank, termasuk PT BPRS PNM Mentari Garut. DPK adalah dana yang diterima oleh Bank dari nasabahnya dalam bentuk simpanan, deposito berjangka, serta pinjaman yang diterima oleh Bank dari lembaga keuangan lain (Halim 2019: 191). Dana pihak ketiga merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan perusahaan. Dimensi dana pihak ketiga meliputi tabungan, dan deposito. Dengan indikator tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah. Ketiga indikator ini menggambarkan besarnya dana yang tersedia dari pihak ketiga yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional atau investasi.

Berikut grafik perkembangan DPK PT BPRS PNM Metari Garut:



Sumber: Laporan Keuangan PT BPRS PNM Mentari Garut (diolah)

Grafik 2

Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT BPRS PNM Mentari Garut

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPRS PNM Mentari Garut menunjukkan selama periode 2019 hingga 2022, PT BPRS PNM Mentari Garut mengalami pertumbuhan DPK yang positif meskipun terdapat fluktuasi. Tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan yang baik, sementara tahun 2021 menghadapi beberapa penurunan, terutama pada Triwulan I. Pada tahun 2022, perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas dengan fluktuasi yang terkendali. Dalam menghadapi tantangan, manajemen perlu terus fokus pada strategi yang tepat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Perkembangan dana pihak ketiga pada PT BPRS PNM Mentari Garut memiliki dinamika yang menarik selama periode yang diamati. Perkembangan DPK yang paling tinggi pada PT BPRS PNM Mentari Garut terjadi pada tahun 2021, khususnya pada Triwulan II. Pada periode tersebut, DPK mencapai 12,9% menunjukkan peningkatan yang signifikan. Faktor utama yang dapat menjelaskan kenaikan ini adalah meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap Bank, yang mungkin dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang efektif, peningkatan pelayanan, serta stabilitas ekonomi pada saat itu.

Sementara itu perkembangan DPK yang paling rendah terjadi pada tahun 2021, pada Triwulan I. Pada periode tersebut, DPK mengalami penurunan sebesar (4,2%). Penurunan ini dapat disebabkan pada faktor-faktor ketidakpastian yang masih berlanjut dalam situasi pandemi COVID-19, yang mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk menyimpan dana mereka di Bank. Selain itu, fluktuasi suku bunga dan perubahan

kebijakan moneter juga dapat mempengaruhi keputusan nasabah.

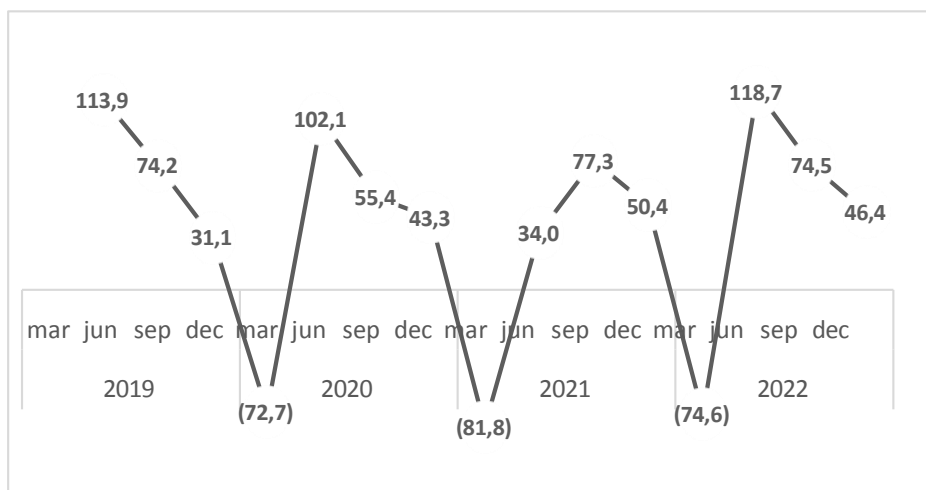
Rata-rata pertumbuhan DPK selama periode empat tahun adalah sekitar 4,2%. Meskipun terdapat fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun, rata-rata tersebut mencerminkan upaya PT BPRS PNM Mentari Garut untuk tetap menjaga pertumbuhan DPK dalam batas yang sehat. Faktor-faktor ekonomi yang bersifat makro dan mikro, bersama dengan strategi manajemen risiko yang efektif, menjadi faktor penting dalam mencapai rata-rata pertumbuhan ini.

Perkembangan Laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut

Labanya adalah selisih antara pendapatan dengan biaya dan beban yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mulyadi 2020: 45). Laba dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga untuk menentukan dividen bagi para pemegang saham. Laba menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Labanya merupakan salah satu parameter penting dalam keuangan perusahaan. Labanya dapat diukur melalui pendapatan dan biaya/beban, pendapatan diantaranya pendapatan dari penyaluran dana, pendapatan operasional lainnya sedangkan biaya-bebanya meliputi beban operasional, beban pajak. Melalui indikator ini, perusahaan dapat menganalisis kinerja keuangan mereka dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada tingkat laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan dana pihak ketiga yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berikut grafik perkembangan laba PT BPRS PNM Mentari Garut



Sumber: Laporan Keuangan PT BPRS PNM Mentari Garut (diolah)

Grafik 3

Perkembangan Laba PT BPRS PNM Mentari Garut

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPRS PNM Mentari Garut menunjukkan bahwa selama periode 2019 hingga 2022, PT BPRS PNM Mentari Garut mengalami fluktuasi laba yang signifikan, dengan beberapa triwulan mencatat pertumbuhan positif, sementara yang lain mengalami penurunan. Tahun 2021 menjadi tahun penuh tantangan dengan kerugian yang cukup besar, namun perusahaan berhasil pulih pada tahun berikutnya. Penting bagi perusahaan untuk terus beradaptasi, menghadapi risiko, dan fokus pada efisiensi operasional guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Dari data di atas, tampak bahwa pertumbuhan laba paling tinggi terjadi pada triwulan II tahun 2022, mengalami pertumbuhan sebesar 118,7% dibandingkan triwulan sebelumnya. Alasan di balik pertumbuhan ini dapat meliputi strategi bisnis yang sukses, peningkatan penjualan, atau pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Sebaliknya, periode pertumbuhan laba terendah terjadi pada triwulan I tahun 2020. Ini menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 72,7% dibandingkan triwulan sebelumnya. Faktor utama yang memengaruhi penurunan ini adalah kemungkinan adanya dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas bisnis secara keseluruhan.

Rata-rata pertumbuhan laba selama periode empat tahun ini sekitar 31,3%. Analisis faktor-faktor eksternal, strategi bisnis, efisiensi operasional, perubahan permintaan, dan keputusan keuangan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang fluktuasi laba yang teramati. Dalam menghadapi tantangan di masa depan,

perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Pada PT BPRS PNM Mentari Garut

Dana pihak ketiga menjadi faktor penting dalam pencapaian laba perusahaan. Besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun Bank sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank dan kinerjanya dalam mencapai laba (Triyono, 2020: 27). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT BPRS PNM Mentari Garut, semakin besar pula potensi perusahaan untuk mencapai laba yang lebih tinggi. Namun demikian, peningkatan jumlah dana pihak ketiga tidak selalu menjamin kenaikan laba yang signifikan bagi Bank. Peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang tidak diimbangi dengan peningkatan pemanfaatan dana secara efisien dan efektif dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas Bank (Mulyadi, 2021: 35).

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS versi 25, diperoleh hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,158, dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki korelasi rendah, artinya variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif yang lemah terhadap laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut. Sedangkan uji koefisien determinasi R Square, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memberikan sumbangan pengaruh terhadap laba sebesar 2,5%. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan regresi sederhana menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 737950545,319 + 0,011 X$$

Dari persamaan tersebut di atas, maka dapat diprediksikan bahwa:

1. Konstanta dengan nilai 737950545,319 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen ($X=0$), maka dana pihak ketiga sebesar 737950545,319.
2. b sebesar 0,011 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan laba sebesar 0,011.

Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap laba. Artinya setiap Rp1 kenaikan dana pihak ketiga akan diikuti oleh kenaikan laba, maka semakin tinggi dana pihak ketiga, laba pun akan ikut meningkat. Namun demikian uji hipotesis menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba, artinya hasil penelitian ini tidak mewakili populasi. Hasil uji t antara dana pihak ketiga terhadap laba bersih dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,599 < 1,761$) dan signifikansi yang dihasilkan $0,559 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat. Dan yang dimiliki oleh Bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melakukan kegiatan usahanya. Bagi sebuah lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, Bank tidak berfungsi sama sekali. Dana yang dimiliki oleh Bank yang paling besar dan diandalkan dalam menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga dari masyarakat. Oleh karena itu, besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank akan menentukan pertumbuhan laba Bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Nana Diana dan Syamsul Huda. Penelitian ini menjelaskan dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap laba sebesar 0,357 atau 35,7%. Dan juga oleh penelitian terdahulu dari Kasmiri dan Kamal Nurjaman hasil penelitian menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Laba pada Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Dengan demikian terbukti bahwa DPK berpengaruh terhadap Laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan dana pihak ketiga mengalami fluktuasi signifikan periode pengamatan menunjukkan fluktuasi dana pihak ketiga yang mencolok. Tren tertinggi terjadi pada Triwulan IV tahun 2022 (3,1%), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada Triwulan I tahun 2021 (4,2%). Rata-rata pertumbuhan DPK selama periode empat tahun ini sekitar 4,2%.
2. Perkembangan laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut dari tahun 2019 hingga 2022, terdapat fluktuasi signifikan dalam kinerja laba perusahaan. Periode dengan laba tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2022 (12,9%), sedangkan periode dengan pertumbuhan laba terendah terjadi pada triwulan I tahun 2020 (4,2%) yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Rata-rata pertumbuhan laba selama periode empat tahun ini sekitar 31,3%.

3. Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba pada PT BPRS PNM Mentari Garut. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,158 serta uji koefisien determinasi sebesar 2,5% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti antara lain adalah kondisi pasar dan persaingan yang ketat, kebijakan pemerintah, dan faktor ekonomi makro. Sementara itu dalam persamaan regresi, $Y = 737950545,319 + 0,011X$, terlihat bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 1% akan berdampak pada kenaikan laba sebesar 0,011. Hasil uji t antara dana pihak ketiga terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,599 < 1,761$) dan signifikansi yang dihasilkan $0,559 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran atau rekomendasi yang dapat memberikan manfaat untuk kebaikan dan kemajuan PT BPRS PNM Mentari Garut sebagai berikut:

1. Kepada PT BPRS PNM Mentari Garut diharapkan Bank dapat terus mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan menarik untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang sudah ada. Peningkatan *brand awareness* dan komunikasi yang lebih efektif tentang produk dan layanan dapat mendukung pertumbuhan DPK.
2. Memperkuat strategi adaptif mengingat fluktuasi yang signifikan dalam pertumbuhan laba, manajemen perlu terus mengembangkan strategi bisnis yang adaptif untuk mengatasi perubahan lingkungan bisnis yang cepat (Halim, 2019). Juga kepada nasabah dan masyarakat umum perlu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko dari menyimpan dana di Bank. Edukasi finansial dan pemahaman tentang produk perbankan dapat membantu nasabah membuat keputusan yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya Peneliti lain dapat melanjutkan analisis ini dengan fokus yang lebih mendalam, menggali faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi perkembangan DPK, serta mengidentifikasi tren jangka panjang yang lebih mendalam. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas cakupan variabel yang dianalisis. Melibatkan lebih banyak faktor eksternal dan internal dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang perkembangan DPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. M., Rahmawati, R., & Wulandari, E. (2021). The Effect of Third-Party Funds, Non- Performing Financing and Risk Management on Profitability of Sharia Rural Banks in Central Java, Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 449-468.
- Ali, M., Shahzad, A., & Majeed, A. (2021). Nonlinear relationship between third-party funds and firm profitability: Evidence from a panel of emerging economies. *Journal of Asia Business Studies*, 15(1), 55-71.
- Andriani, E., Herawati, N., & Rofiaty, R. (2021). The Effect of Third Party Funds, Bank Size, Loan on Profitability of Rural Bank in East Java. In 1st International Conference on Business and Social Sciences (ICOBSS 2020) (pp. 107-111). Atlantis Press.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2017). *Corporate Finance* (4th ed.). Pearson
- Diana, N., & Huda, S. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 99-113. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.915>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Halim, A. (2019). *Manajemen Perbankan* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 102-118. <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1140>
- Mardiasmo. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:
- Andi. Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Triyono. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Website PT BPRS PNM Mentari Garut, 2022, <https://bprspnmentari.co.id/> diakses 05 Desember 2022 pukul 19:30 WIB
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. 2021. *Financial Accounting*, 11th edition. Hoboken, NJ: Wiley.
- Yati, & Marzuki. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Dana Pihak Ketiga pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Brawijaya*, 7(1), 29-36.